

PENERAPAN ARCHITERTUR NEO VERNAKULAR PADA PERENCANAAN PASAR SORE DI PULAU BINONGKO

Rahmat Agil^[1] Endy Marlina^[2]

^{[1],[2]} Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, University of Technology Yogyakarta
e-mail: ^[1]rahmatagil203@gmail.com, ^[2]endy.marlina@uty.ac.id

ABSTRAK

Pulau Binongko merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Wakatobi yang memiliki potensi ekonomi lokal berbasis perikanan, pertanian, serta kerajinan pandai besi. Aktivitas ekonomi masyarakat umumnya terpusat pada Pasar Sore yang beroperasi setiap hari, namun kondisi pasar eksisting belum layak dari sisi kenyamanan, fungsi, dan infrastruktur. Hal ini mendorong perlunya perencanaan dan pembangunan pasar yang mampu mendukung kegiatan jual beli, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat identitas budaya lokal. Penelitian ini bertujuan merancang Pasar Sore di Pulau Binongko dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, yaitu konsep arsitektur yang memadukan elemen tradisional dan modern tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya setempat. Pendekatan ini diadaptasi melalui bentuk rumah panggung, penggunaan material lokal, struktur kayu, serta penerapan ornamen khas rumah adat Buton. Metode perancangan dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder, analisis tapak, analisis kebutuhan ruang, analisis pengguna, serta studi terhadap karakter budaya dan iklim kawasan pesisir. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan konsep Neo Vernakular mampu menghasilkan desain pasar yang fungsional, adaptif terhadap lingkungan pesisir, serta mencerminkan identitas arsitektur lokal. Pasar yang dirancang tidak hanya menjadi wadah aktivitas ekonomi, tetapi juga ruang sosial dan budaya yang dapat mendukung keberlanjutan lingkungan dan memperkuat citra kawasan Pulau Binongko.

Kata Kunci: Pasar Sore, Arsitektur Neo Vernakular, Pulau Binongko, Arsitektur Tradisional Buton, Perancangan Pasar.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Dr. Endy Marlina, S.T., M.T	Dosen Pembimbing		

APPLYING NEO VERNACULAR ARCHITECTURE IN THE PLANNING OF THE AFTERNOON MARKET ON BINONGKO ISLAND

ABSTRACT

Binongko Island, located in Wakatobi Regency, possesses significant local economic potential rooted in fisheries, agriculture, and blacksmithing. The community's economic activities primarily revolve around the daily afternoon market; however, the current market falls short in terms of comfort, functionality, and infrastructure. This situation necessitates planning and construction of a market that effectively supports buying and selling activities, enhances service quality, and reinforces local cultural identity. This research aims to design the afternoon market on Binongko Island using a Neo-Vernacular Architecture approach, an architectural concept that integrates traditional and modern elements without compromising local cultural values. This approach is manifested through the design of stilt houses, the use of local materials, wooden structures, and the incorporation of ornamentation characteristic of Buton traditional houses. The design process involved collecting primary and secondary data, conducting site and space-use analyses, conducting user analysis, and studying the cultural and climatic characteristics of the coastal area. The results demonstrate that applying the Neo-Vernacular concept produced a functional market design that adapts to the coastal environment while reflecting the local architectural identity. The proposed market serves not only as a venue for economic activity but also as a social and cultural space that promotes environmental sustainability and strengthens the identity of the Binongko Island community.

Keywords: Evening Market, Neo Vernacular Architecture, Binongko Island, Traditional Buton Architecture, Market Design.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabal Karim, Santi, & M. Arzal Tahir. Penerapan Arsitektur Neo Vernakular pada Kantor DPRD Kabupaten Buton Tengah. Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Halu Oleo.
- BPS Kabupaten Wakatobi. Data Kependudukan dan Statistik Kecamatan Binongko dan Togo Binongko. Tersedia pada: <https://wakatobikab.bps.go.id/id>
- Devi, Ni Made Winda Roosdiana. (2013). Fungsi Pasar Tradisional.
- Genah, T. F., & Kindangen, J. I. (2013). Redesain Pasar Tradisional Bersehati di Manado.
- Krisnamurti, Dhanu. (2014). Redesain Pasar Mranggen (Integrasi Pasar Tradisional dan Pasar Modern). Tugas Akhir, Teknik Arsitektur, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nasichin, Khoirun. (2010). Klasifikasi Pasar Tradisional.
- Noor, Henry Faizal. (2010). Pengantar Ekonomi Pasar.
- Pasar Ceger. (2009). Profil Pasar Ceger. Tersedia pada: <https://pasarceger.com/sekilas-pasar-ceger/>
- Pradnya Putra, Tjok. (2014). Arsitektur Neo Vernakular: Konsep dan Penerapan.
- Rini, D. E. (2005). Pasar Besar Kota Magelang dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.
- Sentral Sultra. Rumah Adat Buton (Malige): Mengenal Rumah Adat Suku Buton. Tersedia pada: <https://sentralsultra.id/rumah-malige-mengenal-rumah-adat-dari-suku-buton/>
- Wikipedia. Pasar Tradisional. Tersedia pada: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>